

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu, lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri.

Sejalan tuntutan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang handal, maka Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri. Salah satu kegiatan pendidikan akademik dimaksud adalah Magang dengan bobot 20 sks (900 jam). Magang dilaksanakan sesuai kurikulum program studi masing-masing. Kegiatan ini merupakan prasyarat mutlak kelulusan yang diikuti oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember yang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan di masyarakat dan dunia industri sesuai bidang keahliannya. Selama magang, mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh di perkuliahan untuk menyelesaikan serangkaian tugas sesuai dengan lokasi magang. Mahasiswa wajib hadir di lokasi kegiatan setiap hari kerja serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan kegiatan magang ini dilaksanakan di salah satu instansi pemerintahan yaitu Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yang berpusat pada penghasil kopi jenis robusta, penghasil cengkeh dan penghasil karet. Perusahaan ini menghasilkan produk olahan kopi dari kopi bubuk, kopi sangrai maupun kopi curah yang belum disangrai. Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember memiliki 3 kebun penghasil kopi, antara lain

Kebun Gunung Pasang (Kec. Panti), Kebun Sumber Wadung (Kec. Silo) dan Kebun Sumber Pandan (Kec. Tanggul).

Pemilihan Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember sebagai tempat magang dikarenakan kesesuaian materi perkuliahan dan praktikum yang ada pada program studi Pengelolaan Perkebunan Kopi. Pada program studi tersebut berfokus pada materi dan praktikum terkait tanaman kopi mulai dari hulu sampai dengan hilir. Pada program studi ini diberikan pengetahuan sekaligus praktikum bagaimana cara menanam kopi sampai menjadi produk olahan bahkan sampai menjadi minuman. Selain itu, pada program studi ini juga terdapat proses pengolahan kopi dari hulu sampai hilir. Proses tersebut meliputi pemanenan, pencucian, pengupasan, fermentasi, pengeringan, penyangraian, penyimpanan, pengemasan dan pemasaran. Hal tersebut menjadi alasan mengapa Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember menjadi lokasi magang.

1.2. Tujuan dan Manfaat

1.2.1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari pelaksanaan magang di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan.
2. Melatih mahasiswa untuk mengetahui perbedaan yang ditemukan antara teori yang diterima di bangku perkuliahan dan praktek di lapangan.
3. Mempersiapkan mental mahasiswa agar lebih profesional dan kompeten dalam menghadapi dunia kerja.
4. Meningkatkan *soft skill* serta *hard skill* mahasiswa yang berguna untuk dunia kerja.

1.2.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pelaksanaan magang di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pada proses produksi di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember meliputi pemetikan, sortasi, pengolahan, penyangraian, penggilingan, pengemasan dan penyimpanan produk olahan.
2. Mengetahui proses pengolahan tanaman kopi mulai dari hulu sampai dengan hilir.
3. Membentuk sumber daya manusia (mahasiswa) yang siap bekerja dan
4. memiliki pengalaman kerja dibidangnya.
5. Melatih mahasiswa dalam berpikir kritis dalam memberi komentar logis terhadap kegiatan yang dilakukan selama magang dalam bentuk laporan kegiatan.

1.2.3. Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang yang telah dilakukan di Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yaitu:

1. Manfaat untuk mahasiswa:
 - a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
 - b. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk memantapkan keterampilan dan pengetahuannya sehingga kepercayaan diri semakin meningkat.
2. Manfaat untuk Politeknik Negeri Jember:
 - a. Mendapatkan informasi atau gambaran perkembangan ipteks yang diterapkan di instansi untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Membuka peluang kerjasama yang lebih intensif pada kegiatan tridharma.

3. Manfaat untuk Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jember:
 - a. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan lapangan.

1.3. Lokasi dan Waktu

Kegiatan magang ini dilaksanakan di Kantor Kebun Gunung Pasang Desa Kemiri, Kec. Panti Kabupaten Jember dengan ketinggian 900 Mdpl mulai tanggal 21 Agustus 2023 – 21 Oktober 2023 dan di Kantor Direksi Perusahaan Umum Daerah Perkebunan Kahyangan Jln. Gadjah Mada No. 245 Kaliwates, Kec. Kaliwates Kabupaten Jember mulai tanggal 23 Oktober 2023 – 14 Desember 2023. Kegiatan magang dilaksanakan pada hari Senin sampai Sabtu pukul 08.00 WIB – 15.30 WIB.

1.4. Metode Pelaksanaan

Beberapa metode yang dilakukan pada lokasi magang ialah sebagai berikut:

1. Metode praktik lapang

Metode praktik lapang ialah metode dimana mahasiswa mengikuti segala rangkaian kegiatan yang dilakukan di perusahaan/industri dengan di dampingi oleh pengamat lapang atau pembimbing lapang. Dengan begitu mahasiswa mengetahui keadaan kerja di lapang.

2. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi meliputi peragaan atau gambaran secara langsung terkait dengan kegiatan, Teknik, trik dan pengaplikasian secara langsung dilapangan. Dimana didemonstrasikan secara langsung oleh pembimbing lapang. Metode demonstrasi merupakan salah satu metode alternatif untuk

menambah pengetahuan mahasiswa ketika praktik tidak dapat dilaksanakan lagi di kebun karena kegiatan tersebut tidak dikerjakan lagi di kebun.

3. Metode wawancara

Metode wawancara yaitu mahasiswa melakukan diskusi bersama dengan pembimbing lapang atau orang - orang yang terlibat secara langsung dilapangan untuk menambah wawasan dan pengetahuan. Pertanyaan diskusi meliputi kegiatan yang dilakukan di lapangan oleh mahasiswa serta permasalahan dan cara mengatasinya.

4. Metode studi pustaka

Metode studi pustaka dilakukan guna melengkapi data apabila data tidak didapatkan di dalam kegiatan magang. Data dapat didapatkan dengan membaca literatur lain seperti buku ataupun jurnal.